

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Guru Pendidikan Agama Islam Mengelolaan Kelas Di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand)**

Mengelolaan kelas di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) dilakukan dengan mengatur fisik ruang pembelajaran dan lingkungan belajar siswa di sekolah meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang belajar siswa di kelas, pengaturan ruang belajar dapat dilakukan dengan menata pencahayaan, warna, pengaturan meja dan kursi, kebersihan dan keindahan, papan tulis, pajangan-pajangan yang ada di kelas dan lain sebagainya yang kesemuanya mendukung proses belajar. Pengaturan ruang belajar agar menjadi tempat yang kondusif bagi peserta didik, antara lain :

- a. Memelihara kebersihan dan keindahan semua barang yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman pada saat proses pembelajaran.
- b. Mengisi kelas dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya peserta didik, yang mempunyai nilai pendidikan.
- c. Penataan posisi tempat duduk dengan mempertimbangkan karakteristik individu siswa itu sendiri. Selain itu penataan posisi duduk juga tergantung dari metode yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Peserta Didik Di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand)**

Berdasarkan data sebagai bentuk penanganan motivasi belajar siswa, pastinya disediakan beberapa alternatif dan strategi dalam mengatasi hal tersebut. Terutama bagi guru PAI yang dinilai mempunyai jam lebih sedikit ditiap kelasnya, sehingga dengan minimnya jam mengajar guru PAI dalam menyiapkan segala sesuatunya agar peran yang dimainkannya mampu meningkatkan motivasi belajar para siswa. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut yaitu : 1) Membimbing, 2) Memberikan Nasihat, 3) Menguasai materi, 4) Mengelola Kelas, 5) Sebagai Mediator dan Fasilitator, 6) Melakukan Evaluasi, 7) Melakukan Inovasi, 8) Menjadi Suri Tauladan.

Dalam kegiatan belajar di dalam kelas memotivasi peserta didik adalah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Untuk itu, pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar peserta didik.

### **3. Guru Pendidikan Agama Islam Mengevaluasi Pembelajaran Peserta Didik Di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand)**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan hasil evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru PAI Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) sudah secara maksimal melakukan kegiatan perencanaan evaluasi. Kegiatan perencanaan dilakukan sebagai pedoman dalam mengevaluasi kemampuan siswa setelah dilakukan proses pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru PAI Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) mencakup tiga hal hal yang harus dievaluasi yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Selain itu di Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) penilain proses dan hasil belajar menggunakan tiga jenis penilaian yaitu penilain formatif, sumatif, dan penempatan. Proses pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan guru Mutawasithoh Al-Jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand) sudah baik. Kegiatan pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Nilai yang diperoleh siswa digunakan untuk mengisi raport dan akan dilaporkan kepada siswa pada akhir semester.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui kreativitas yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan belajar peserta didik di Mutawasithoh Al-jamiatul Islamiah Patani (Selatan Thailand). Dan kiranya tercapainya pendidikan dalam meningkatkan belajar peserta didik yang lebih baik, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemagati para guru dalam melakukan kreativitas guru dalam meningkatkan belajar peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didik yang lebih meningkat disegi belajar.

### **2. Kepada Guru**

Diharapkan guru pendidikan agama Islam lebih memperhatikan khusus kepada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan oleh guru khususnya memberi dan pengarahan dan guru hendaknya meningkatkan belajar peserta didik lebih baik dari sebelumnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

### **3. Kepada Peneliti Yang Akan Datang**

Peneliti ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain peneliti menyakini bahwa skripsi ini juga dapat penyebab datangnya

manfaat bagi siapa yang membaca. Oleh sebab tu bagi peneliti yang datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.